

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS
DALAM PROGRAM EKONOMI PRODUKTIF PEMALANG
SEJAHTERA UNTUK MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH DI BAZNAS KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

WIDYA PRISKA ANDRIANI
NIM. 3618015

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS
DALAM PROGRAM EKONOMI PRODUKTIF PEMALANG
SEJAHTERA UNTUK MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH DI BAZNAS KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

WIDYA PRISKA ANDRIANI
NIM. 3618015

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widya Priska Andriani

NIM : 3618015

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul
“OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS DALAM PROGRAM
EKONOMI PRODUKTIF PEMALANG SEJAHTERA UNTUK
MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI BAZNAS
KABUPATEN PEMALANG”

Adalah benar hasil karya penulis berdasarkan dengan hasil penelitian.
Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai
dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis
bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid
Pekalongan.

Pekalongan, 13 Oktober 2022

Penulis



WIDYA PRISKA ANDRIANI
NIM 3618015

NOTA PEMBIMBING

Hanif Ardiansyah, M.M.

Perum Amaraty Residen B5 Bojong Minggir, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Widya Priska Andriani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Widya priska Andriani

NIM : 3618015

Judul : **OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS DALAM PROGRAM EKONOMI PRODUKTIF PEMALANG SEJAHTERA UNTUK MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI BAZNAS KABUPATEN PEMALANG**

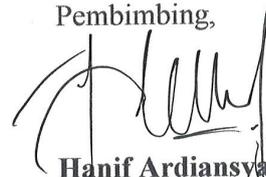
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Oktober 2022

Pembimbing,



Hanif Ardiansyah, M.M
NIP. 199106262019031010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **WIDYA PRISKA ANDRIANI**
NIM : **3618015**
Judul Skripsi : **OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS DALAM
PROGRAM EKONOMI PRODUKTIF UNTUK
MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH DI BAZNAS KABUPATEN PEMALANG**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 30 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos.) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 197701232003121001

Penguji II

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 198512222015032003

Pekalongan, 30 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
و	Wāwu	W	-
هـ	Hā	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'an*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kenikmatan, kesehatan, kesabaran dan kelancaran, serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untuk saya dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi suatu langkah awal yang baik di masa depan dalam meraih cita-cita. Saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Sugito (alm) dan Ibu Warniti, yang tidak henti-hentinya senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi dan cintanya kepada saya, yang selalu memberikan semangat agar dapat mewujudkan cita-cita dan impian saya, serta telah mendidik dan mengajarkan untuk selalu hidup dengan sabar dan berikhtiar.
2. Keluarga tercinta yaitu, Nenek saya Ibu Kasmirah, Budhe saya Kastiyah yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, motivasi dan bantuan kepada penulis, serta adik-adik saya Rasika Aurin Salsabila, Farsya Aryan Aprizal, dan Mohammad Ardevan Yusuf selalu memberi semangat, kebahagiaan, dan selalu menghibur penulis.
3. Teruntuk Dosen Pembimbing skripsi saya yakni Bapak Hanif Ardiansyah, M.M. yang sudah dengan sabarnya membimbing saya dalam menyusun skripsi.
4. Teruntuk Dosen Wali Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. Terimakasih untuk setiap masukan, saran dan kritiknya yang luar biasa dalam menyusun dan penyajian skripsi tercinta ini. Semoga Allah senantiasa memberi kemudahan dalam segala urusan.
5. Keluarga Besar UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan membimbing saya selama studi.
6. Teruntuk Ketua BAZNAS Kabupaten Pematang Siantar Bapak Agus Nurkholis, S.T, Ketua Pelaksana Ibu Lina Andriana, SE. dan Devisi Pendistribusian dan Pendayagunaan Ibu Uyatul Ni'mah, S.sos. dan Perwakilan Mustahik yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Serta segenap staff pegawai yang

dengan sabar selalu membimbing dan medoakan. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya.

7. Teruntuk sahabat-sahabat saya Laela safitri, Mirda Desiana Putri, Lilis Nur Maghfiroh, Rahayu, Leni Fidya Mulya, Nur Laela yang selalu memberi support dan semangat, serta meminjamkan laptopnya untuk mengerjakan Skripsi saya. Terimakasih Banyak atas dukungan dan supportnya.
8. Teruntuk teman dan rekan Rena kos Yayasan Feby Hariyanto, Bunya Husada, Fatimatussyahro. Yang selalu memberi semangat dan supportnya. Terimakasih
9. Kepada seluruh teman kelas saya jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2018 yang telah memberikan semangat, motivasi, dan bantuan kepada penulis dalam menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.” (Q.S Al-Baqarah: 43)

ABSTRAK

Andriani, Widya Priska. 2022, *Optimalisasi Pengelolaan Dana ZIS dalam Ekonomi Produktif Pemalang Sejahtera untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah di BAZNAS Kabupaten Pemalang*. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Hanif Ardiansyah, M.M

Kata Kunci: Optimalisasi, Program Ekonomi Produktif, Mengembangkan UMKM

Masalah kemiskinan sudah menjadi gejala yang umum di dunia. Untuk mengatasi kemiskinan dapat pemerintah sudah melakukan berbagai macam program. Seperti program ekonomi produktif yang ada di BAZNAS Kabupaten Pemalang, sebagai lembaga pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah memiliki tujuan dan fungsi menghimpun serta menyalurkan dana Zakat, Infaq dan Sedekah untuk mensejahterakan ummat dalam kemiskinan. Jika Program ekonomi produktif Pemalang sejahtera menjadi salah satu program yang lancar dilaksanakan tentunya hal ini dapat mengurangi angka kemiskinan di setiap tahunnya karena sasaran program ini tentunya yang masuk kategori 8 (delapan) asnaf namun difokuskan untuk fakir miskin.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Optimalisasi Program Ekonomi Produktif Pemalang Sejahtera di BAZNAS Kabupaten Pemalang. Dengan melihat Empat Variabel untuk mengukur keefektivan dari Program ini antara lain Ketepatan Sasaran program, Sosialisasi Program, Keberhasilan Tujuan Program, dan Pemantauan Program. Untuk mendapat jawaban dari variabel di atas peneliti menggunakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan metode Wawancara, Observasi dan Dokumen yang ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Ekonomi Produktif Pemalang Sejahtera yang berfokus di bidang UMKM cukup optimal. Hal ini dapat dilihat dari empat kriteria yang mengukur keoptimalisasian Program ini ada dua yang kurang optimal pelaksanaannya, yaitu keberhasilan tujuan program dan pemantauan program. Sedangkan untuk ketepatan sasaran program dan sosialisasi program sudah Optimal dijalankan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Optimalisasi Pengelolaan Dana ZIS dalam Program Ekonomi Pemalang Sejahtera untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah di BAZNAS Kabupaten Pemalang**”. Sholawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang membawa manusia dari alam kegelapan menuju ke alam yang terang benderang. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.sos) pada jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), dan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu demi sempurnanya skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik dan saran bersifat kondusif. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa syukur, terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag., Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. Sam'ani Sy'roni, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I., Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Hanif Ardiansyah, M.M., Dosen Pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas UShuluddin, Adab dan Dakwah dan Jurusan Manajemen Dakwah yang telah mendidik dan memberikan banyak wawasan ilmu pengetahuan baru kepada penulis.

6. Ketua Pimpinan Bapak Agus Nurkholis, S.T. dan segenap staff pegawai BAZNAS Kabupaten Pemalang yang telah bersedia mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Pemalang.
7. Seluruh teman sekelas saya Manajemen Dakwah angkatan 2018 yang telah memberikan semangat, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pembaca.
Saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 13 Oktober 2022

Penulis



Widya Priska Andriani
NIM 3618015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Landasan Teori	6
2. Penelitian Relevan	9
3. Kerangka Berfikir	13
F. Metode Penelitian	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	14
2. Lokasi Penelitian	14
3. Sumber dan Jenis Data	15
4. Teknik Pengumpulan Data	16
5. Teknik Analisis Data	18
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II OPTIMALISASI, ZIS, EKONOMI PRODUKTIF, dan UMKM	
A. Optimalisasi	22
B. ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah)	22
1. Pengertian Zakat	23
2. Manajemen Zakat	25
3. Pengertian Infaq	27
4. Pengertian Sedekah	28
C. Ekonomi Produktif	29
D. Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM)	30
1. Pengertian Usaha Mikro kecil Menengah	30
2. Faktor keberhasilan UMKM	32

BAB III OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS DALAM PROGRAM EKONOMI PRODUKTIF PEMALANG SEJAHTERA UNTUK MENEGMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI BAZNAS KABUPATEN PEMALANG

A. Gambaran Umum Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pemalang.....	33
1. Sejarah berdirinya BAZNAS Kabupaten Pemalang.....	33
2. Visi dan Misi.....	36
3. Tugas dan wewenang Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pemalang.....	38
4. Tujuan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pemalang.....	41
5. Program Kerja BAZNAS Kabupaten Pemalang.....	42
6. Penghimpunan Dana BAZNAS Kabupaten Pemalang.....	42
B. Optimalisasi Program Ekonomi Produktif Pemalang Sejahtera untuk Mengembangkan UMKM di BAZNAS Kabupaten Pemalang.....	43

BAB IV ANALISIS OPTIMALISASI PROGRAM EKONOMI PRODUKTIF PEMALANG SEJAHTERA UNTUK MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI BAZNAS KABUPATEN PEMALANG

A. Analisis optimalisasi Program Ekonomi Produktif Pemalang Sejahtera untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah di BAZNAS Kabupaten Pemalang.....	54
1. Ketepatan Sasaran Program.....	57
2. Sosialisasi Program.....	58
3. Keberhasilan Tujuan Program.....	59
4. Pemantauan Program.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Keterbatasan Penelitian.....	64
C. Saran-Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA.....	66
----------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah kemiskinan sudah menjadi gejala yang umum di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Kemiskinan merupakan dimana suatu kondisi orang yang tidak mampu memenuhi kebutuhannya seperti makanan, pakaian, obat-obatan dan tempat tinggal. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya angka kemiskinan diantaranya pertumbuhan penduduk yang besar, namun tidak diimbangi dengan adanya pemerataan penduduk dan peningkatan kesempatan kerja. di Negara kita masyarakat kelas menengah merupakan kelompok yang paling besar.¹ Situasi ini, membuktikan bahwa masyarakat Indonesia yang berekonomi rendah masih banyak. Tentulah kondisi ini sangat meresahkan apabila masih banyak masyarakat tergolong miskin, terutama untuk masyarakat kabupaten Pemalang.

Di Kabupaten Pemalang sendiri, angka kemiskinan relatif tinggi dibanding dengan kabupaten-kabupaten lain di Jawa Tengah. Menurut BPS Kabupaten Pemalang, angka kemiskinan di kabupaten Pemalang mengalami peningkatan dari tahun ketahun, untuk tahun 2019 presentase angka kemiskinan berjumlah 15,41%, untuk tahun 2020 angka kemiskinan meningkat 16,02%, untuk tahun 2021 terjadi kenaikan lagi berjumlah 16,56%.² Untuk mengatasi kemiskinan pemerintah sendiri sudah melakukan

¹ <https://databoks.katadata.co.id>. Diakses pada tanggal 17/4/2021.14:32

² <https://jateng.bps.go.id/indicator/23/34/1/kemiskinan.html> Diakses pada tanggal 07/02/2022. 11:00.

berbagai macam program. Mulai dari program pendidikan, kesehatan sampai dengan pengembangan modal usaha untuk para pedagang.

Dalam islam, kemiskinan dapat diatasi oleh ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah). ZIS sendiri memiliki manfaat yang sangat penting dan strategis dilihat dari sudut pandangan ajaran islam mengenai pembangunan kesejahteraan umat. Peranan ZIS dalam hal ini sesuai dengan kondisi ekonomi sekarang ini. dilihat dari fenomena itulah, Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam sebenarnya memiliki potensi besar dalam mengembangkan perekonomian di Indonesia. Dengan melalui penggunaan salah satu instrumen pemerataan pendapatan, yakni institusi zakat, infak, dan sedekah (ZIS), dimana zakat, infak dan sedekah selain ibadah dan kewajiban juga telah mengakar kuat sebagai tradisi dalam kehidupan masyarakat islam.

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan ZIS, namun tujuan ini akan sulit tercapai apabila para muzakki dan pengelolaan tidak berperan aktif. Para muzakki juga harus sadar betul bahwa mereka memiliki tujuan berzakat tidak semata-mata untuk menggugurkan kewajibannya akan tetapi memiliki tujuan lebih luas yakni untuk mengentaskan kemiskinan. Pengelolaan ZIS juga harus dituntut profesional dan inovatif dalam pengelolaan dana ZIS. Salah satu pengelolaan dana ZIS yang mampu mengentaskan kemiskinan dengan cara ZIS Produktif, dimana dengan metode ini diharapkan mempercepat upaya mengentaskan masyarakat dari garis kemiskinan.

Jika dengan cara pemberian ZIS produktif ini berjalan dengan lancar maka kemanfaatan ZIS sangat besar. Banyak orang yang mendapatkan modal, bisa bekerja, menjadikan hidupnya cukup baik dan akhirnya dari mustahiq berubah menjadi muzakki. Jika pemberiaan ZIS produktif ini bisa terlaksana dengan baik dan benar. Maka angka kemiskinan akan berangsur berkurang.

BAZNAS Kabupaten Pemalang merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat (ZIS) yang memiliki Program ekonomi Produktif Yaitu Program Pemalang Sejahtera. Program ini memberikan sejumlah bantuan modal usaha kepada mustahik sesuai dengan usaha yang dikelola. Dalam hal ini, mustahik yang menerima ekonomi produktif diberi kewenangan untuk mengelola dana bantuan tersebut sesuai dengan kebutuhan usaha mereka. Dengan adanya program Pemalang sejahtera ini diharapkan mampu mengurangi angka kemiskinan di Pemalang. Pelaksanaan sistem ini yaitu dengan diberikannya uang modal sejumlah Rp 1.500.000, per orang. Setiap hari pedagang yang mendapat bantuan modal dihibau untuk menyisihkan uang sejumlah 1.000 per hari tanpa adanya paksaan, tujuannya melatih para pedagang untuk berinfaq. Namun ternyata program ini tidak mudah untuk dijalankan, dari pedagang UMKM hanya bersemangat diawal kegiatan usaha, yaitu sekitar beberapa minggu atau sampai satu bulan.³

Oleh karena itu, dari uraian di atas bahwa kekurangan modal bukan salah satunya masalah yang dihadapi oleh mustahik dalam menjalankan usahanya. Pentingnya pendampingan fakir miskin juga menjadi faktor

³ Wawancara, Lina Andriana, SE, Ketua Pelaksana BAZNAS Kabupaten Pemalang Tanggal 16 Maret 2022

kesuksesan usaha mustahik. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan sebuah penelitian dengan judul **”Optimalisasi Pengelolaan Dana ZIS dalam Program Ekonomi Produktif Pemalang Sejahtera untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah di BAZNAS Kabupaten Pemalang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana Optimalisasi Program Ekonomi Produktif Pemalang Sejahtera dalam mengembangkan Usaha Mikro Menengah Kecil di BAZNAS Kabupaten Pemalang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Optimalisasi Program ekonomi Produktif pemalang Sejahtera dalam Mengembangkan Usaha Mikro Menengah Kecil di BAZNAS kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. kegunaan dapat berupa kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara Praktis sebnagai berikut :

1. Secara Teoritis

Untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, khususnya pada Prodi manajemen Dakwah Mengenai Pengelolaan Zakat, infak dan shodaqoh (ZIS) dalam mengembangkan modal Usaha Mikro Kecil menengah melalui program Pemalang Sejahtera di BAZNAS kabupaten Pemalang.

2. Secara praktis

a. Bagi BAZNAS kabupaten pemalang

Untuk memberikan kontribusi dengan saran-saran yang bermanfaat khususnya bagi BAZNAS Kabupaten Pemalang dalam proses pengelolaan zakat, infak dan shodaqoh di program pemalang sejahtera.

b. Bagi penulis sendiri

Bagi penulis sendiri, dengan penelitian ini dapat memahami bagaimana proses pengelolaan Zakat, infak dan Shodaqoh untuk ekonomi produktif program pemalang sejahtera di BAZNAS Kabupaten Pemalang.

c. Bagi Pembaca

Dengan penulisan ini diharapkan bagi pembaca bisa menambah wawasan serta bisa dijadikan acuan dan pedoman seluruh lembaga pengelolaan zakat, infak dan sedekah di indonesia yang mengenai pengelolaan zakat, infak dan sedekah dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah di BAZNAS Kabupaten Pemalang

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teori

a. Pengertian Optimalisasi

Menurut depdikbud optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi sedangkan untuk optimalisasi merupakan sebuah proses untuk meninggikan atau meningkatkan ketercapaian dari tujuan yang diharapkan sesuai dengan kriteria yang ada. Proses untuk mengoptimalkan solusi yang ditemukan solusi terbaik dari sekumpulan solusi alternatif yang ada merupakan istilah dari optimalisasi. Optimalisasi dilakukan dengan memaksimalkan suatu fungsi objektif dengan tidak melanggar batasan yang ada. Dengan adanya optimalisasi, suatu sistem dapat meningkatkan efektivitasnya, yaitu dengan meminimalisir waktu proses, meningkatkan keuntungan dan sebagainya.⁴

b. Ekonomi Produktif

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikonomia*. Kata *oikonomia* sendiri berasal dari dua kata yaitu *oikos* dan *nomos*. *Oikos* yang berarti rumah tangga sedangkan *nomos* berarti mengatur. Jadi *oikonomia* adalah mengatur rumah tangga. Definisi rumah tangga yaitu kelompok sosial yang dianggap hidup sesuai norma dan tata aturan tertentu.⁵

⁴Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gita Media Press, 2015), hal.562

⁵ M.T Ritonga, *Ekonomi SMU kls I*, (Jakarta:Erlangga,2002), hal.36.

Pengertian produktif sendiri menurut islam bahwa anda harus bekerja karena Allah dimana kegiatan tersebut akan dibalas dengan riski dan juga pahala. Sudah dijelaskan bahwa Allah menyuruh kita bekerja dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku akan bermanfaat bagi kita yang melakukannya baik secara materi maupun non-materi.⁶

Ekonomi Produktif dapat diartikan sebagai suatu aktivitas ekonomi yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan secara terus menerus melalui berbagai cara untuk meningkatkan pemanfaatan nilai-nilai dari faktor-faktor produksi sumber daya prodktif secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan barang dan jasa yang dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup.⁷

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan pengertian dari ekonomi produktif yaitu kegiatan perekonomian yang dilaksanakan dengan segala cara untuk meningkatkan sumber daya yang produktif sehingga menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan penghasilan dan menciptakan kemitraan usaha yang saling menguntungkan.

⁶ Popon Srisulistiawati, “Efektivitas Ekonomi Produktif bagi Mantan Korban NAPZA (Studi Kasus di Yayasan Grapiks Bandung)”, *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaiora (JSEH)*, Vol. 5. No. 1. 2019, hal.9

⁷ Popon Srisulistiawati, “Efektivitas Ekonomi Produktif bagi Mantan Korban NAPZA (Studi Kasus di Yayasan Grapiks Bandung)”, *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaiora (JSEH)*, Vol. 5. No. 1. 2019, hal.10

c. ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah)

Pengertian Zakat menurut bahasa dari kata dasar zakat yang berarti suci, bersih, berkah, tumbuh dan berkembang.⁸ Secara termonology zakat berarti sebagian harta yang dikeluarkan, harta yang telah dikeluarkan zakatnya akan menjadi harta yang bersih, suci dan berkah. Sedangkan sebagian dari harta atau penghasilan dan pendapatan yang dikeluarkan untuk kepentingan atas perintah Allah dengan sesuai ajaran islam merupakan pengertian dari infaq. Pengertian dari sedekah merupakan amalan yang telah diperintahkan dalam Al-Qurán dan Hadits. Dimana amalan ini selain bermanfaat bagi penerima namun bermanfaat juga bagi pemberi sedekah tersebut.⁹

Berdasarkan dari pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa zakat, infaq dan sedekah menunjuk pada satu pengertian yaitu suatu harta yang telah dikeluarkan di jalan Allah SWT. Walaupun memiliki perbedaan antara zakat, infaq dan sedekah namun memiliki tujuan yang sama.

d. UMKM

Pengertian dari Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) sendiri, merupakan bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta

⁸ Wawan Shofwan Shalehuddin, *Risalah Zakat, Infaq dan Sedekah*, (Bandung: Tafakkur, 2011), hal.11

⁹ Fahmawan Walid, *Mengelola Keuangan Untuk Pemuda*, (Graft Literasi:2021), hal 147-151.

kepemilikan. UMKM merupakan unit usaha produktif yang di kelola oleh orang atau perorangan atau badan usaha disemua sektor eknomi.¹⁰

Dari pengertian di atas, pengertian usaha mikro kecil menengah atau UMKM merupakan sekumpulan uang dan barang untuk menjalankan kegiatan suatu usaha yang selalu membutuhkan modal agar usaha yang dimiliki terus berjalan dan mencapai target sesuai yang diinginkan, dan hasil yang memuaskan.

2. Penelitian Relevan

Penelitian tentang ekonomi produktif dalam mengembangkan modal UMKM telah banyak dilakukan, dengan berbagai aspek dan pendekatan penelitian, antara lain misalnya peneitian yang dilakukan oleh Rafiq Sapiro Skripsi IAIN Bengkulu Tahun 2020, Dengan judul Efektivitas Pembinaan bagi UMKM dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah PT. BPRS Adam Bengkulu .¹¹ yang membahas tentang bagaimana pelaksanaan pembinaan di PT. BPRS Adam Bengkulu dalam meningkatkan loyalitas nasabah, serta berfokus pada efektivitas pelaksanaan pembinaan, memiliki persamaan teknik pembahasan yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk perbedaan penelitian ini berfokus pada pembinaan UMKM nya.

Nur Aini dan Abdillah Mundir Tahun 2020, dengan Judul Pengelolaan Zakat, Infaq dan sedekah dalam Upaya Meningkatkan

¹⁰ Nur Aini dan Abdillah Mundir, “Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pelaku UMKM di BAZNAS kota Pasuruan”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 12, No. 4.2020, hal.100

¹¹ Rafiq Sapiro, *Efektivitas Pembinaan Bagi UMKM dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah PT.BPRS Adam Bengkulu*,Skripsi, (Bengkulu:IAIN Bengkulu.2020)

Pendapatan ekonomi Pelaku UMKM di BAZNAS Kota Pasuruan, yang membahas tentang pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah untuk Program Kota Pasuruan Makmur dengan tujuan untuk mensejahterakan kehidupan para pedagang dalam menjalankan usaha serta meningkatkan kesejahteraan.¹² Untuk persamaan membahas tentang UMKM, Pengelolaan zakat, Infaq, dan sedekah. Menggunakan penelitian kualitatif. Untuk perbedaan berfokus dengan pembahasan bagaimana upayanya untuk meningkatkan pendekatan pelaku UMKM.

Rosidayanti Tahun 2019, dengan Judul Dampak zakat Produktif dalam Penguatan Modal dan Kinerja UMKM pada Kelompok Usaha Mandiri di BAZNAS Provinsi NTB.¹³ Penelitian ini membahas tentang bagaimana dampak zakat produktif dalam penguatan modal dan kinerja UMKM pada kelompok Usaha Mandiri di BAZNAS Provinsi NTB, teknik pembahasan yang digunakan adalah metode kualitatif. Untuk perbedaan lebih berfokus ke bagaimana dampak Zakat dalam Penguatan Modal dan Kinerja UMKM nya.

Afifah rahmadani Tahun 2020, dengan judul Efektivitas Program Sumut Makmur oleh Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Utara dalam Pemberdayaan ekonomi Umat di Kecamatan Kota Pinang.¹⁴ Penelitian

¹²Nur Aini, Abdullah Mundir, “Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pelaku UMKM di BAZNAS di Kota Pasuruan”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 12, No 4. 2020.

¹³ Rosidayanti, *Dampak Zakat Produktif dalam Penguatan Modal dan Kinerja UMKM pada Kelompok Usaha Mandiri di BAZNAS Provinsi NTB*. Skripsi,(Mataram:UIN Mataram.2019)

¹⁴Afifah Rahmadani, *Efektivitas Program Sumut Makmur oleh Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Utara dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat di Kecamatan Kota Pinang*.Skripsi (Medan:UIN Sumatera Utara.2020)

yang dilakukan oleh afifah rahmadani bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang program bantuan, peran dan efektivitas program bergulir dalam memberdayakan ekonomi umat khususnya di kecamatan kota pinang. Persamaan yang ada membahas tentang program yang ada di BAZNAS, untuk perbedaan peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta fokus pada perannya.

Sudarno Shobron dan Tafrihan Masruhan pada Tahun 2017, Pendayagunaan Zakat dalam Pengembangan Ekonomi Produktif di LAZISMU Kabupaten Demak Jawa Tengah, dimana jurnal ini menjelaskan tentang pendayagunaan Zakat di LAZISMU dalam pengembangan Ekonomi Produktif¹⁵ Persamaan menggunakan metode penelitian kualitatif, letak perbedaan yaitu pada pendayagunaan Zakat dan mengembangkan Ekonomi Produktif.

Izzah Masruroh dan Muhammad Farid pada tahun 2019, pada jurnal yang berjudul Pengaruh Pengelolaan Ekonomi Produktif Menuntaskan Kemiskinan di Kota Lumajang Studi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lumajang. Jurnal ini sedniri membahas tentang pengaruh ekonomi produktif dalam menuntaskan kemiskinan di kabupaten lumajang.¹⁶ Persamaannya menggunakan metode kualitatif, perbedaannya membahas tentang pengaruhnya di pengelolaan Ekonomi Produktif.

¹⁵ Sudarno Shobron, Tafrihan Masruhan, "Pendayagunaan Zakat dalam Pengembangan Ekonomi Produktif di LAZISMU Kabupaten Demak Jawa Tengah", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 18, No. 1.2017.

¹⁶ Izzah Masruroh, Muhammad Farid, "Pengaruh Pengelolaan Ekonomi Produktif Menuntaskan Kemiskinan di Kota Lumajang Studi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lumajang"*Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.8 No.1. 2019

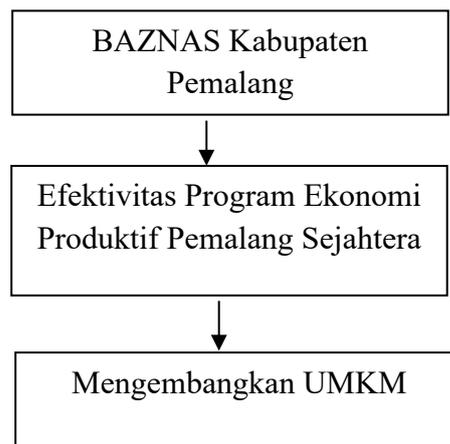
Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rafiq Sapiro 2020. (Efektivitas Pembinaan Bagi UMKM dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah PT. BPRS Adam Bengkulu)	Memiliki Persamaan menggunakan penelitian Kualitatif, membahas tentang keefektivasan.	Perbedaannya penelitian terdahulu berfokus pembinaan UMKM nya untuk lokasi penelitiannya berbeda.
2.	Nur Aini dan Abdillah Mundir 2020. (Pengelolaan zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Upaya Meningkatkan Pendekatan ekonomi Pelaku UMKM di BAZNAS Kota Pasuruan)	Persamaan membahas tentang UMKM, Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah dan menggunakan penelitain kualitatif.	Perbedaannya adalah fokus dengan pembahasan bagaimana upayanya untuk meningkatkan pendekatan pelaku UMKM agar bisa menjalankan usaha secara mandiri dan meningkatkan kesejahteraan. Untuk lokasi jelas berbeda.
4.	Afifah Rahmadani 2020 (Efektivitas Program Sumut Makmur oleh Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Utara dalam Pemberdayaan ekonomi Umat di Kecamatan Kota Pinang)	Persamaan karena membahas tentang program yang ada di BAZNAS untuk memberdayakan umat.	Perbedaannya mengetahui peran serta keefektivas program bergulir yang dilakukan oleh BAZNAS Sumatera Utara dalam memberdayakan umat di Kecamatan Kota Pinang.
5.	Sudarno Shobron dan Tafrihan Masruhan 2017 (Implementasi Pendayagunaan Zakat dalam Pengembangan Ekonomi Produktif di LAZISMU Kabupatn Demak Jawa Tengah)	Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu Metode penelitian Kualitatif	Pembahasan penelitian ini fokus pada pendayagunaan Zakat, mengembangkan Ekonomi

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Produktif
6.	Izzah Masruroh dan Miuhammad Farid 2019. (Pengaruh Pengelolaan Ekonomi Produktif Menuntaskan Kemiskinan di Kota Lumajang Studi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lumajang.	Menggunakan metode kualitatif	Membahas tentang pengaruh pengelolaan Ekonomi Produktif untuk Menuntaskan Angka Kemiskinan, untuk lokasi jelas berbeda

3. Kerangka Berpikir

Bagan 1 Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara memperoleh, mencari, mengumpulkan, mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah, kemudian menganalisa pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data yang akan diperoleh. Menurut Sugiyono, Metode Penelitian

adalah metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan memiliki tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁷

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara memperoleh, mengumpulkan, mencatat data untuk menyusun suatu penelitian yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga maka akan terdapat suatu kebenaran data yang akan diperoleh.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penyusunan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa dari kata-kata dari kata-kata yang dituliskan orang atau perilaku yang diamati.¹⁸ Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). *Field Research* merupakan bentuk penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan makna yang telah diberikan oleh masyarakat pada perilakunya dan sesuai dengan kenyataan yang ada.¹⁹

2. Lokasi Penelitian

BAZNAS Kabupaten Pemalang beralamat di Jl. Pemuda No. 28 Mulyoharjo Pemalang (Komplek Masjid Al-Hidayah Pemalang).

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabet.CV, 2013), hal.3

¹⁸ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosadakarya, 2002), cet.-2, hal.50.

¹⁹Sedarno Shobron, “Implementasi Pendayagunaan dalam Pengembangan Ekonomi Produktif di LAZISMU Kabupaten Demak Jawa Tengah Tahun 2017”. *Jurnal Studi Islam*, Vol. 18, No.1, Juni 2017, hal.58

3. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁰ Sumber data sendiri dalam penelitian merupakan subjek dari mana data terdapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut akan diolah. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Menurut Husein Umar Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil mengisi suatu kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.²¹ Penulis menggunakan data primer dikarenakan data yang didapat dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi secara langsung dengan informan yang bersangkutan dengan para jajaran pengurus di BAZNAS Kabupaten Pematang Jaya. Adapun informan tersebut adalah pengurus BAZNAS Kabupaten Pematang Jaya, yakni Bapak Nurkhoplis selaku Pimpinan BAZNAS Kabupaten Pematang Jaya, Ibu Lina Andriana selaku Ketua Pelaksana dan Ibu Uyatul Ni'mah S.Sos selaku Devisi Pendistribusian dan Pendayagunaan.

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal.172.

²¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali, 2013), hal.42

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung.²² Peneliti memperoleh data sekunder dengan melihat, membaca bahkan mendengarkan data yang sudah diolah.²³ Data sekunder dapat membantu dalam memberikan data atau keterangan pelengkap sebagai bahan perbandingan, peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, buku, jurnal, artikel serta penelitian terdahulu sebagai pelengkap data seperti membahas tentang Efektivitas Pengelolaan dana ZIS dalam Program Ekonomi Produktif untuk mengembangkan Usaha Menengah Mikro Kecil.

4. Metode pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.²⁴

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data berpengaruh sangat penting untuk terpecahnya permasalahan yang

²²Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPF,2013), hal.143.

²³ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang:Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hal. 34.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabet.CV, 2013), hal.224.

ada. Masalah memberikan arah dan mempengaruhi penentuan teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu metode ilmiah yang berupa pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.²⁵ Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk memperoleh data yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian di BAZNAS Kabupaten Pematang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab atau komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi.²⁶ Penelitian ini menggunakan Wawancara secara terstruktur kepada Ketua Pelaksana BAZNAS Kabupaten Pematang dan juga beberapa karyawan lainnya. Adapun informan tersebut merupakan salah satu pengurus BAZNAS Kabupaten Pematang yaitu Bapak Agus Nurkholis selaku Pimpinan, Ibu Lina Andriana selaku Ketua Pelaksana dan Ibu Ulyatul Ni'mah S.sos selaku Devisi Pendistribusian dan Pendayagunaan. Wawancara terstruktur sendiri merupakan wawancara yang menggunakan daftar

83. ²⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunika*, (Bandung: Rosadakarya, 1999), hal.

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Banung: Alfabeta, 2010), hal.72.

pertanyaan yang telah disusun sebelumnya agar pertanyaan lebih terfokus.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang secara tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.²⁷ Dalam ini penulis mengumpulkan beberapa dokumentasi yang berkaitan dengan Program Pemalang Sejahtera di BAZNAS Kabupaten Pemalang, baik berupa buku, dan tulisan yang berada di media massa serta foto kegiatan yang ada seperti menjelaskan efektivitas pengelolaan dana ZIS dalam Program Ekonomi Produktif Pemalang Sejahtera untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah di BAZNAS Kabupaten Pemalang.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah metode pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar menjadi lebih mudah dipahami.²⁸ Dari beberapa data yang telah dikumpulkan, kemudian ditelaah, dikritisi dan diinterpretasikan. Adapun metode yang penulis gunakan dalam menelaah data yakni menggunakan analisis deskriptif, maksudnya adalah melaporkan data dengan cara menerangkan dan memberi gambaran mengenai data yang telah terkumpul secara apa adanya kemudian data tersebut dapat disimpulkan.

²⁷ M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hal.87.

²⁸ Kamarul Azmi Jasmi, *Metodologi Pengumpulan Data dalam Penyelidikan Kualitatif*, Kursus Penyelidikan Kualitatif Siri 2012, hal.77.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan 3 tahapan analisis data, yaitu :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian menyederhanakan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.²⁹ Reduksi data bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti dilapangan maka jumlah data akan semakin banyak.³⁰

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Untuk tahapan analisis selanjutnya adalah penyajian data. Definisi penyajian data menurut Miles dan Huberman, penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³¹ Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

²⁹ Patilima, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal.78.

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 247

³¹ Matthew Miles dan Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Jakarta: UI Press Edisi terjemahan, 2005), hal.136.

kategori, *flowcard* dan sejenisnya.³² Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam penelitian kualitatif teks yang bersifat naratif paling sering digunakan.³³

c. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Untuk tahapan ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah kesimpulan dan verifikasi.³⁴ Definisi simpulan merupakan intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir yang berdasarkan uraian sebelumnya. Simpulan dalam penelitian kualitatif ialah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.³⁵

G. Sistematika Penulisan

Pada penulisan penelitian ini, untuk mengetahui secara menyeluruh tentang penulisan ini, ditulis dalam lima bab, yakni :

BAB I Berisikan tentang penjelasan beberapa hal teknis dan latar belakang penulisannya yang meliputi : pendahuluan, yang terdiri dari; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

³²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.247

³³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 167

³⁴ Matthew Miles dan Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Jakarta: UI Press Edisi terjemahan, 2005), hal.473.

³⁵ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 169

kegunaan/manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Pada bab ini akan menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai rujukan penelitian, yang meliputi pengertian Optimalisasi, pengertian ekonomi Produktif dan pengertian UMKM.

BAB III Pada bab ini mencoba menguraikan hasil peneliti tentang keadaan secara umum mulai dari sejarah berdirinya BAZNAS, Struktur organisasi, Visi dan misi serta berbagai program yang ada di BAZNAS. Dan terkait tentang Optimalisasi Program ekonomi produktif Pemalang Sejahtera dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah di BAZNAS Kabupaten Pemalang.

BAB IV Selanjutnya di bab ini analisis hasil penelitian. Dalam bab ini penulis berusaha menganalisis Optimalisasi pengelolaan dana ZIS dalam Program Ekonomi Produktif Pemalang Sejahtera untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah di BAZNAS Kabupaten Pemalang.

BAB V Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu pelaksanaan Ekonomi Produktif Pemalang Sejahtera dalam Mengembangkan Usaha Menengah Mikro Kecil (UMKM) di Kota Pemalang cukup optimal, hal ini ditunjukkan dari beberapa kriteria yang mengukur optimalisasi program, antara lain : *Pertama*, Ketepatan sasaran Program sudah dijelaskan pada bab sebelumnya untuk ketepatan sasaran program sudah pas diperuntukkan mustahik yang memiliki usaha. *Kedua*, Sosialisasi Program untuk sosialisasi program yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pemalang dengan dua cara yaitu Secara langsung dan secara tidak langsung disini terlihat ketika sosialisasi dilakukan maka diharapkan mustahik untuk paham tentang apa yang sudah disampaikan. Untuk sosialisasi secara langsung dapat diidentifikasi, bahwa program ini sudah optimal. Namun sosialisasi yang dilaksanakan secara tidak langsung belum cukup optimal. *Ketiga*, Keberhasilan Tujuan Program pedoman dalam pencapaian program dan aktivitas serta memungkinkan untuk terukurnya efektivitas dan efisiensi kelompok. Untuk keberhasilan tujuan program ini belum cukup optimal dikarenakan masih ada mustahik yang sudah menerima bantuan namun tidak meneruskan usahanya atau berhenti ditengah jalan, dan ada juga bantuan modal usaha masih ada yang dipakai tidak sesuai kebutuhan usaha. Dan untuk yang *Keempat*, Pemantauan atau pengawasan program

kepada mustahik yang mendapat bantuan program ekonomi produktif Pemalang sejahtera ini masih dilaksanakan belum cukup optimal karena pihak BAZNAS tidak melihat secara langsung terkait perkembangan usaha dari para penerima bantuan program.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan sesuai dengan prosedur ilmiah yang ada, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu : Adanya keterbatasan terkait dengan data mustahik baik yang masih berjalan dan yang sudah berhenti di program ini.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat kepada pihak-pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Kepada pengurus BAZNAS Kabupaten Pemalang agar lebih mengoptimalkan Sumber Daya yang ada, baik SDM maupun fasilitas lain, dan meningkatkan para donator agar program dapat berjalan dengan berkelanjutan.
2. Pemantauan dengan secara tidak langsung kurang optimal dilakukan karena pemantauan dengan cara ini hanya melihat dari laporan orang lain, lebih baik dilakukan pemantauan secara langsung terjun ke lapangan memantau usaha yang dimiliki mustahik apakah sudah ada perkembangan atau tidak sama sekali.

3. Sosialisasi didampingi dengan pelatihan agar mustahik yang memiliki usaha lebih semangat dalam berbisnis dan mempunyai ilmu dalam mengembangkan usaha mereka.
4. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa penulis berharap agar penulis selanjutnya dapat mengembangkan penelitian pada BAZNAS Kabupaten Pematang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Budiani, Ni Wayan. 2009. “Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna Eka Bakti Desa Sumatera Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar” *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, Vol. 1, Februari
- Daud Ali, Mohammad.1998. *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI-Press)
- Departemen Pendidikan Nasional.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka.)
- Djuanda, Gustian.2006. *Pelaporan Zakat Pengurung Pajak Penghasilan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dr.H.A. Rusdiana, MM, *Manajemen Kewirausahaan Temporer: Pendekatan Teori dan Praktek*. (MDP).
- Edi, Sutrisno.2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana).
- Farid, Muhammad dan Izzah Masruroh.2019. “Pengaruh Pengelolaan Ekonomi Produktif Menuntaskan Kemiskinan di Kota Lumajang Studi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lumajang”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.8 No.1.
- Firdaus, Gladis Desita.2018.*Optimalisasi Penyaluran Zakat Melalui Program Ekonomi Jatim Makmur di Badan Amil Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Timur untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik*, Skripsi. (Surabaya:IAIN Sunan Ampel).
- Forsman, Helena.2008. “Business Development Success in SMEs: A Case Study Approach”, *Jurnal Of Small Bussinesss and Enterprise Development*, Vol.15. No. 3.
- Habibillah, Muhammad.2013. *Raih Berkah Harta dengan Sedekah dan Silaturahmi*, (Yogyakarta : Sabil).
- Hafidhuddin, Didin.1998. *Panduan Praktis Tenytang Zakat, Infaq dan Sedekah*, (Jakarta: Gema Insani Press).
- Hardani, 2020.*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group)

Hasan, M. Iqbal.2002. *Metodologi Peneitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia)

Hasmita Putri,Euis.2017. “Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Samarinda (Studi pada Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Samarinda),” *eJournal Administrasi Negara*, Volume 5, Nomor 1.

<http://baznas.pemalangkab.go.id>. Diakses pada tanggal 14/08/22

<https://databoks.katadata.co.id> Diakses pada tanggal 17/4/2021.14:32

<https://jateng.bps.go.id/indicator/23/34/1/kemiskinan.html> Diakses pada tanggal 17/02/2022. 11:00

Indriantoro, Nur. 2013.*Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta:BPFE)

J. Moloeng,Lexy.2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: rosadakarya), cet.-2

Jasmi, Kamarul Azmi.2012. “*Metodologi Pengumpulan Data dalam Penyelidikan Kualitatif*”, Kursus Penyelidikan Kualitatif Siri.

Juanda, Gustin.2006. *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006)

Kurniawan, Agung.2005. *Transformasi Pelayanan Publik*, (Yogyakarta: Pembaruan).

M.T Ritonga.2002. *Ekonomi SMU kls I*, (Jakarta:Erlangga).

Maghfiroh, Mamluatul.2007. *Zakat*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2007)

Martani, H dan Lubis Hari.1987. *Teori Organisasi (Suatu Pendekatan Makro)*. (Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia)

Masruhan, Tafrihan dan Sudarno Shobron.2017. “Pendayagunaan Zakat dalam Pengembangan Ekonomi Produktif di LAZISMU Kabupaten Demak Jawa Tengah”, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 18, No. 1

Mathis dan Jackson.2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Buku Kedua).

- Miles, Mattew dan Michael Huberman.2005. *Qualitative Data Analysis*, (Jakarta: UI Press Edisi terjemahan)
- Muasaroh. 2010. *Aspek-Aspek Efektivitas Studi Tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Pelaksanaan PNPM-MP*, (Universitas Brawijaya Malang).
- Mundir Abdillah dan Nur Aini.2020. “Pengelolaan Zakat, Infaq dan sedekah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Plaku UMKM di BAZNAS kota Pasuruan”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 12, No.4.
- Mustamil Khoiron, Ahmad dan Adhi Kusumastuti.2019.*Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang:Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo).
- P. Siagian, Sondang.2002. *Kiat MEningkatkan Produktivitas Kerja*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Patilima. 2004. *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)
- Peraturan Perundang-Undangan Pengelolaan Zakat*.2003. Departemen Agama RI
- Rahmadani, Afifah.2020. *Efektivitas Program Sumut Makmur oleh Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Utara dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat di Kecamatan Kota Pinang*.Skripsi (Medan:UIN Sumatera Utara)
- Rakhmat, Jalaluddin.1999. *Metode Peneltian Komunika*, (Bandung: Rosadakarya)
- Rosalina, Iga.2012. “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergilir di Desa Mantre Kec Karang Rejo” *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No. 01.
- Rosidayanti.2019. *Dampak Zakat Produktif dalam Penguatan Modal dan Kinerja UMKM pada Kelompok Usaha Mandiri di BAZNAS Provinsi NTB*. Skripsi,(Mataram:UIN Mataram)
- Sanusi, Muhammad.2009. *The Power Of Sedekah*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani).
- Sapiro, Rafiq.2020. *Efektivitas Pembinaan Bagi UMKM dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah PT.BPRS Adam Bengkulu*,Skripsi, (Bengkulu:IAIN Bengkulu)
- Saripudin, Udin.2016. “Filantropi Islam dan Pemberdayaan Ekonomi”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 4. No. 2

- Shalehuddin, Wawan Shofwan.2011. *Risalah Zakat, Infaq dan Sedekah*, (Bandung: Tafakkur)
- Srisulistiawati, Popon.2019. “Efektivitas Ekonomi Produktif bagi Mantan Korban NAPZA (Studi Kasus di Yayasan Grapiks Bandung)”, *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaira (JSEH)*, Vol. 5. No. 1.
- Sugiyono.2010.*Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabet.CV)
- Suma, Muhammad Amin.”Zakat, Infak dan sedekah; Modal dan Model Ideal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Modern”, *Jurnal Al-Iqtishad*, Vol. V, No. 2.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali)
- Undang-Undang.2008. *Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Republik Indonesia*, N0. 20
- Walid, Fahmawan.2021.*Mengelola Keuangan Untuk Pemuda*, (Graft Literasi)
- Waluyo. 2007. *Perpajakan Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat).
- Wawancara Pribadi, Agus Nurkholis, ST, Selaku Pimpinan BAZNAS Kabupaten Pemalang Tanggal 16 September 2022
- Wawancara Pribadi, Sahroni Selaku Mustahik BAZNAS Kabupaten Pemalang Tanggal 18
- Wawancara Pribadi, Uyatul Ni'mah, S.sos, Selaku Devisi Pewndistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Pemalang Tanggal 16 Maret 2022
- Wawancara, Lina Andriana, SE, Ketua Pelaksana BAZNAS Kabupaten Pemalang Tanggal 16 Maret 2022
- Wayan, Ni Budiani.2009. “Efektivitas Program Penanggulangan Karang Taruna Eka Bakti Desa Sumatera Kelod Kecamatan Denpasar”, *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, Vol.2 No.1.
- Wibowo, Dimas Hendika.2015. “Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo)”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 29. No. 1.)